

**LAPORAN MAGANG PEMINATAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA**

*“Gambaran Tingkat Bahaya Pada Cleaning Servis Ruang Cuci Alat Laboratorium
Biologi Menggunakan Metode Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko (IBPR) Di
Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta”*



PENYUSUN :

NAMA : ANINDYA PRAMESTY SEKAR AMARILIS

NIM : 2000029008

PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG PEMINATAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

*" Gambaran Tingkat Bahaya Pada Cleaning Servis Ruangan Cuci Alat
Laboratorium Biologi Menggunakan Metode Identifikasi Bahaya Dan
Penilaian Risiko (IBPR) Di Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Dan
Pengendalian Penyakit Yogyakarta "*

ANINDYA PRAMESTY SEKAR AMARILIS

NIM : 2000029008

Laporan ini telah dipresentasikan di depan Dewan Penguji dan peserta lainnya untuk memenuhi syarat penilaian Magang Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada 6 oktober 2023

Disetujui oleh,

Pembimbing lapangan (Instansi)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Anjas Wulansari)
(NIP 197807272005012002)



(Machfudz Eko Arianto, S.K.M.,M.Sc)
(NIPM 19900824201606111234436)

Mengetahui,

Kaprodi



Ahmad Faizal Rangkuti, SKM., M.Kes
NIPM . 19870823 201508 111 1213094

Dosen Pembimbing Lapangan



Rosyidah, S.E., M.Kes.,Ph.D
NIPM . 19770130 200508 011 0965098

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar.....	vi
KATA PENGANTAR	vi

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	4
C. Manfaat.....	4
D. Ruang Lingkup	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja	6
B. Kecelakaan Kerja	
Error! Bookmark not defined.	
C. Laboratorium	6
D. Bahaya	6
E. Bahaya kimia	
Error! Bookmark not defined.	
F. Bahaya biologi.....	7
G. Alat Pelindung Diri.....	7
H. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko.....	7
BAB III HASIL KEGIATAN	10
A. Gambaran Umum Perusahaan	10
B. Struktur Organisasi Perusahaan.....	14
C. Struktur Team Organisasi bagian K3	38
D. Kegiatan magang	39
E. Permasalahn Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	45
BAB IV PEMBAHASAN.....	47
A. Perbandingan teori dan praktik.....	47
B. Topik khusus	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
Lampiran	54

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Likelihood	8
Tabel 1.2 Consequence	9
Tabel 1.3 matrik	9

Tabel 1.4 hasil analisis	49
--------------------------------	----

Daftar Gambar

Gambar 3.1 Peta Kantor BBTKLPP Yogyakarta.....	13
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BBTKLPP Yogyakarta	14
Gambar 3.3 Wawancara bersama <i>Cleaning Service</i> Laboratorium	40
Gambar 3.4 Observasi Pada Pekerja <i>Cleaning Service</i> laboratorium	41
Gambar 3.5 safety talk	42
Gambar 3.6 Inspeksi APAR Gedung Office dan Laboratorium	44
Gambar 3.7 Pengemasan limbah padatan B3 dan Covid-19.....	44
Gambar 3.8 Pengangkutan limbah padatan B3 dan Covid-19.....	45

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Magang dengan judul “*Gambaran tingkat bahaya pada cleaning servis laboratorium kimia dan laboratorium biologi Menggunakan metode IBPR Di Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Penanggulangan Penyakit Yogyakarta*”. Sholawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang di nantikan syafa’atnya di Yaumul Qiyamah. Laporan magang ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan matakuliah Magang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selama proses pelaksanaan magang ini, penulis mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kelancaran dalam penulisan laporan magang penulis.
2. Ibu Rosyidah, S.E.,M.Kes,Ph.D selaku dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
3. Bapak Ahamd Fiazal Rangkuti, S.K.M., M.Kes selaku Kaprodi Fakultas Kesehatan Masyarakat
4. Bapak Julian Dwi Saptadi, S.Hut.,M.Sc selaku Ketua Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan.
5. Bapak Oktomi Wijaya, S.K.M., M.Sc selaku ketua pelaksanaan magang peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Universitas Ahmad Dahlan
6. Bapak dr. Darmawali Handoko, M.Epid selaku Kepala BBTKLPP Yogyakarta
7. Bapak Mieng Nova Sutopo, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Diklat BBTKLPP Yogyakarta

8. Ibu Anjas Wulansari, S.K.M., M.P.H selaku Pembimbing Lapangan BBTKLPP Yogyakarta
9. Mas Robby Aditya, S.K.M selaku Pembimbing Lapangan BBTKLPP Yogyakarta
10. Staf dan karyawan Kantor BBTKLPP Yogyakarta yang membantu, dan mendukung selama pelaksanaan magang
11. Seluruh cleaning service Kantor BBTKLPP Yogyakarta yang telah membantu selama melaksanakan magang
12. Orang tua yang senantiasa mendukung dan mendoakan agar kegiatan ini magang ini dapat berjalan dengan lancar

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan ini. Oleh karena itu, penulisan mengharap kritik dan saran yang membangun. Jika dalam laporan ini masih terdapat kata yang kurang berkenan, penulisan mohon maaf. Semoga laporan ini nantinya dapat bermanfaat bagi pembaca maupun Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada masyarakat.

Yogyakarta, Oktober 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah bidang yang berhubungan dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja pada suatu instansi ataupun lokasi proyek. Keselamatan dan kesehatan kerja sangat penting untuk moral, legalitas dan finansial. Secara filosofis suatu pemikiran atau upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmani dan rohani, tenaga kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya terhadap hasil karya dan budaya menuju masyarakat adil dan makmur. (Aryantha & Pamungkas, 2022)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan sarana untuk mencegah kecelakaan, cacat dan kematian sebagai akibat dari kecelakaan kerja. Keselamatan Kerja (safety) merupakan suatu keadaan para pekerja terjamin keselamatan pada saat bekerja baik itu menggunakan mesin, pesawat, alat kerja, proses pengolahan juga tempat kerja dan lingkungannya juga terjamin. Kesehatan dan Keselamatan Kerja sangat penting untuk dilaksanakan pada semua bidang pekerjaan tanpa terkecuali, karena penerapan K3 dapat mencegah dan mengurangi resiko terjadinya kecelakaan maupun penyakit akibat melakukan kerja. (Rahmanto & Hamdy, 2022)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. kep. 463/MEN/1993 merupakan upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja/perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Penerapan teknologi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan tenaga kerja akan

mencapai ketahanan fisik, daya kerja, dan tingkat kesehatan yang tinggi. Selain itu, diharapkan keselamatan dan kesehatan kerja dapat menciptakan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi. (Apriliani et al., 2021)

Sumber daya manusia berperan penting dalam keberhasilan suatu organisasi atau industry. Oleh sebab itu karyawan wajib memperoleh perhatian khusus dari industry terutama dalam hal keamanan berkerja yang diatur pada keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Keselamatan dan kesehatan (K3) adalah kondisi atau factor yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja pekerja atau pengunjung, cleaning servis, atau setiap orang di tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya manusia untuk mencegah terjadinya insiden atau yang merugikan perusahaan, tenaga kerja, masyarakat, ataupun lingkungan kerja. (Lazuardi, 2022)

Laboratorium kesehatan merupakan suatu instansi dengan jumlah petugas kesehatan dan non kesehatan yang cukup besar. Kegiatan laboratorium kesehatan mempunyai resiko berasal dari factor fisika, kimia, ergonomis dan psikososial. Variasi, ukuran, tipe dan kelengkapan laboratorium menentukan keselamatan dan kesehatan kerja. Balai laboratorium kesehatan perlu memperhatikan secara khusus keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karena mempunyai resiko terjadinya kecelakaan kerja. Factor penyebab kecelakaan kerja karena adanya keterbatasan fasilitas keselamatan kerja dan juga para pekerja juga dapat menjadi factor penyebab bila mereka tidak mendapatkan pelatihan yang memadai atau belum berpengalaman dalam tugasnya. (Mutiah, 2020)

Berdasarkan catatan pelaporan data kecelakaan kerja pada tahun 2018 di Balai Laboratorium Kesehatan dan Pengujian Alat Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, terjadi kecelakaan pada petugas cleaning service di Laboratorium

Kesehatan pada saat cleaning service melakukan pencucian tabung reaksi mengalami kecelakaan kerja yaitu tergores pecahan tabung reaksi dengan frekuensi sebanyak 2-3 kali dalam sebulan. (Afrilyani, 2019)

Kurangnya pengawasan penggunaan APD sehingga beberapa pekerja tidak menaati pemakaian APD. Pada petugas/cleaning service belum menggunakan APD mempergunakan semua peralatan keselamatan dan alat pelindung diri secara tepat terbukti pada saat penelitian atau observasi pada proses pencucian alat tabung reaksi petugas laboratorium tidak menggunakan handscoon, sepatu bbs, dan jas laboratorium. (Harlan,2020)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bertujuan memberi perlindungan kepada tenaga kerja, karena tenaga kerja merupakan asset yang harus dipelihara dan di jaga keselamatannya. *Internasional Labour Organization (ILO)* tahun 2011 memperkirakan sekitar 337 juta kecelakaan kerja terhadap tiap tahunnya yang mengakibatkan sekitar 2,3 juta pekerja kehilangan nyawa. Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) tidak hanya menjadi kepentingan pekerja namun juga menjadi kepentingan dunia usaha secara global. (Indragiri & Salihah, 2020)

Data dari *Internasional Labour Organization (ILO)* tahun 2013, menyebutkan bahwa setiap tahun terdapat lebih dari 250 juta kecelakaan di tempat kerja dan lebih dari 160 juta pekerja menjadi sakit akibat bahaya di tempat kerja. Data dari ILO tahun 2018 mencatat bahwa setiap tahun sekita 380.000 pekerja atau 13,7% dari 2.78 juta pekerja yang tewas akibat kecelakaan di tempat kerja atau penyakit akibat kerja. (Amelita, 2019)

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis potensi bahaya pada pekerja *Cleaning service* dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di Kantor BBTKLPP Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui gambaran umum Kantor BBTKLPP Yogyakarta.
- b. Untuk menganalisis bahaya apa saja yang ada di Kantor BBTKLPP Yogyakarta.
- c. Untuk memberikan pengendalian Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang ada di BBTKLPP Yogyakarta.

C. Manfaat

1. Bagi mahasiswa

- a. Menambah wawasan mengenai dunia kerja serta menambah ilmu dan relasi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.
- b. Mengembangkan Skill yang dimiliki oleh mahasiswa dalam keselamatan dan kesehatan kerja .
- c. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Bagi BBTKLPP Yogyakarta

- a. Membantu dalam pelaksanaan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di area Kantor BBTKLPP Yogyakarta.
- b. Membantu dalam memperkenalkan Keselamatan dan kesehatan kerja di sekitar Kantor BBTKLPP Yogyakarta.

3. Bagi Universitas Ahmad Dahlan

- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dan BBTCLPP Yogyakarta agar dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin melakukan magang di instalasi tersebut.
- b. Dapat menghasilkan lulusan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan yang terampil dan terdidik.

D. Ruang Lingkup

Pada laporan ini membahas terkait dengan Analisis tingkat bahaya pada cleaning servis ruangan cuci alat laboratorium biologi Menggunakan metode Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko(IBPR) Di Balai Besar Teknik Lingkungan dan Penanggulangan Penyakit YOGYAKARTA dimana analisis tingkat bahaya ini berperan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja serta membantu meningkatkan produktifitas cleaning service laboratorium.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara keilmuan adalah suatu ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja tidak dapat dipisahkan dengan proses produksi baik jasa maupun industri. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu di terapkan sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan akibat kerja dan penyakit akibat kerja dengan cara mengenali hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antipasif apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. (Dewi et al., 2023)

B. Laboratorium

Laboratorium merupakan salah satu tempat yang berfungsi untuk melakukan eksperimen ataupun pelatihan yang berkaitan dengan pelajaran fisika, biologi, dan kimia, ataupun bidang ilmu lainnya. Laboratorium unit penunjang akademik di lembaga pendidikan. Ini adalah ruangan bergerak dan permanen yang memiliki kegiatan pengelolaan dan digunakan untuk melakukan uji coba, kalibrasi, dan proses produksi dalam skala kecil. Laboratorium juga menggunakan alat dan metode keilmuan tertentu untuk melakukan kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Pemenpan, 2019)

C. Bahaya

Bahaya merupakan sumber potensi kerusakan atau situasi yang berpotensi untuk menimbulkan kerugian, kerusakan, cedera, bahkan dapat menyebabkan

kematian. Bahaya juga dapat diartikann sebagai segala bentuk situasi dan tindakan manusia, keadaan kimia, fisika ataupun biologis yang dapat memberikan kerugian dalam keadaan tertentu. (Prastawa & Negarawan, 2021)

D. Bahaya biologi

Bahaya biologi adalah yang timbul oleh makhluk hidup baik tampak (makro biologi) maupun tidak tampak (mikro biologi) oleh mata. Bahaya Mikro biologi seperti bakteri, virus, jamur, tengu dan bahaya makro biologi seperti serangga, parasite, tumbuhan dan binatang. (Nuryono & Aini, 2020)

E. Alat Pelindung Diri

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya di tempat kerja atau kecelakaan kerja. APD juga merupakan kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan resiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekelilingnya. APD dipakai setelah usaha rekayasa dan cara kerja yang aman APD yang dipakai memenuhi syarat enak dipakai, memberikan perlindungan efektif terhadap bahaya. (Edigan, 2019)

F. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

Identifikasi bahaya adalah proses lanjutan proses identifikasi kegiatan, pada proses identifikasi bahaya akan dilakukan penjabaran resiko dari setiap kegiatan yang sudah diidentifikasi. Pada hasil pengamatan pada beberapa aktivitas di tempat kerja, terdapat beberapa bahaya yang ditemukan.

Dan Penilaian Risiko (*riks Assessment*) adalah proses penilaian yang digunakan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat terjadi. Tujuan dari Riks Assessment adalah memastikan control risiko dari proses, operasi atau aktifitas yang dilakukan berada pada tingkat yang dapat diterima. Penilaian Riks Assesemnt yaitu Likelihood (L) dan Severity (S) atau Cosequence (C).

- Likelihood (L) : menunjukkan seberapa mungkin kecelakaan itu terjadi
- Severity (S) : tingkat keparahan dari kecelakaan
- Consequence(C): konsekuensi atau dampak dari kecelakaan.(Rahmadani et al., 2023)

- **Risk = Likelihood x Severity**

Level	<i>Descriptor</i>	Uraian
1	<i>Rare</i>	Mungkin terjadi, tetapi di kondisi kondisi tertentu
2	<i>Unlikely</i>	Jarang, tetapi mungkin terjadi
3	<i>Moderate</i>	Mungkin terjadi diwaktu tertentu
4	<i>Likely</i>	Kemungkinan terjadi sering
5	<i>Almost certain</i>	Paling sering terjadi

Sumber: AS/NZS 4360 (2007)

Tabel 1.1 Likelihood

Level	Descriptor	Uraian
1	<i>Insignificant</i>	Tidak terjadi cedera, kerugian finansial kecil
2	<i>Minor</i>	Cidera ringan, kerugian finansial sedang
3	<i>Moderate</i>	Cidera sedang, perlu penanganan medis, kerugian finansial besar
4	<i>Major</i>	Cidera berat lebih satu orang, kerugian besar, gangguan produksi
5	<i>Catastrophic</i>	Fatal lebih satu orang, kerugian sangat besar dan berdampak panjang, terhentinyan seluruh kegiatan

Sumber: AS/NZS 4360 (2007)

Tabel 1.2 Consequence

Likelihood	Consequences				
	<i>Insignificant</i>	<i>Minor</i>	<i>Moderate</i>	<i>Major</i>	<i>Castrophic</i>
	1	2	3	4	5
5 (Almost certain)	H	H	E	E	E
4 (Likely)	M	H	H	E	E
3 (Possible)	L	M	H	E	E
2 (Unlikely)	L	L	M	H	E
1 (Rare)	L	L	M	H	H

Sumber : AS/NZS 4360 (2007)

Tabel 1.3 matrik

Keterangan :

- E (*Ekstreme risk*) : Memerlukan perencanaan khusus di tingkat manajemen puncak dan penanganan dengan segera.
- H (*High risk*) : Memerlukan perhatian dari pihak manajemen dan melakukan perbaikan tindakan perbaikan secepatnya.
- M (*Moderate risk*) : Tidak melibatkan manajemen puncak, namun sebaiknya segera diambil tindakan penanganan.
- L (*Low Risk*) : Risiko cukup ditangani dengan prosedur rutin yang berlaku.

BAB III

HASIL KEGIATAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

Perubahan BTKL Menjadi B/BT KLPPM

Pada tanggal 8 Maret 2004 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 267/Menkes/SK/III/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular. Dengan terbitnya SK ini mengubah BTKL menjadi BTKLPPM. Peraturan ini juga mengubah klasifikasi dan wilayah kerja masing-masing B/BTKL PPM, termasuk BTKLPPM Yogyakarta (dengan wilayah kerja D.I. Yogyakarta dan Jawa Tengah).

perubahan B/BT KLPPM Menjadi B/BTKLPP Pada tanggal 22 November 2011 diterbitkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomer 2349/Menkes/PER/XI/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksanaan teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit. Keputusan ini dikeluarkan dengan pertimbangan adanya perubahan pada oraganisasi dan tata kerja Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan sehingga perlu dilakukan penyesuaian pada unit pelaksanaan Teknis dibawahnya. Perubahan ini juga mengingat Peraturan Menteri Kesehatn Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Kesehatan. Pada tanggal 18 Agustus 2023 keluar peraturan baru mengenai perubahan B/BTKLPP menjadi Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Berikut ini dijelaskan secara rinci, identitas perusahaan adalah sebagai berikut:



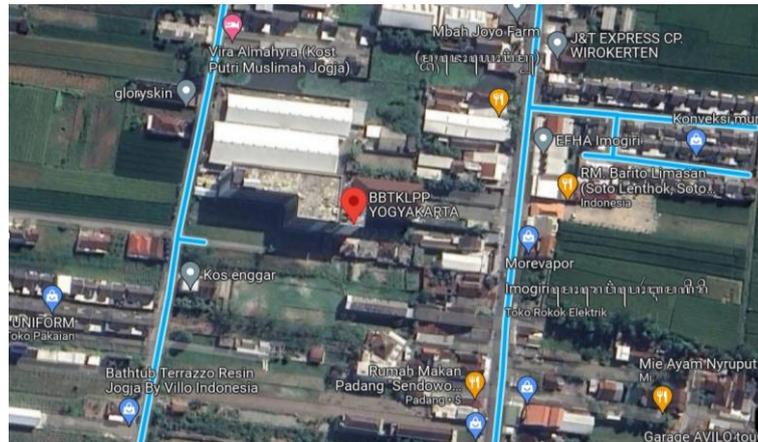
- a. Nama perusahaan : Balai Besar Teknik Lingkungan dan Pengendalian Penyakit
- b. Jenis badan hukum :
- c. Alamat perusahaan
 - ❖ Nama jalan : Jl. Imogiri Timur Km.7,5
 - ❖ Kalurahan : wirokerten
 - ❖ Kapanawon : Banguntapan

- ❖ Kabupaten : Bantul
- ❖ Provinsi : D.I. Yogyakarta
- ❖ Telp : 0274-371-588 / 443283
- d. Email : info@btkljogja.or.id
- e. Status permodalan : APBN
- f. Bidang usaha :
- g. SK AMDAL : Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup
120/IL/11/2017
- h. Penanggung jawab
 - ❖ Nama : dr. Darmawali Handoko
 - ❖ Jabatan : Kepala BBTCLPP Yogyakarta
- i. Izin yang terkait dengan AMDAL
 - ❖ UKL-UPL

2. Lokasi perusahaan

Lokasi kantor BBTCLPP Yogyakarta berada di jalan Imogiri Timur km.7,5 Grojogan, Wirokerten, Banguntapan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55194. Batas-batas lokasi adalah berikut :

- Sebelah Utara : Workshop kerajinan bambu
- Sebelah timur : Jalan Imogiri Timur
- Sebelah Selatan : Persawahan dan rumah penduduk
- Sebelah Barat : Persawahan dan irigasi



Gambar 3.1 Peta Kantor BBTCLPP Yogyakarta

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta adalah sebuah kantor dan laboratorium pelayanan jasa teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang telah beroperasi sejak tahun 1978 dengan wilayah jasa pelayanan meliputi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah.

3. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

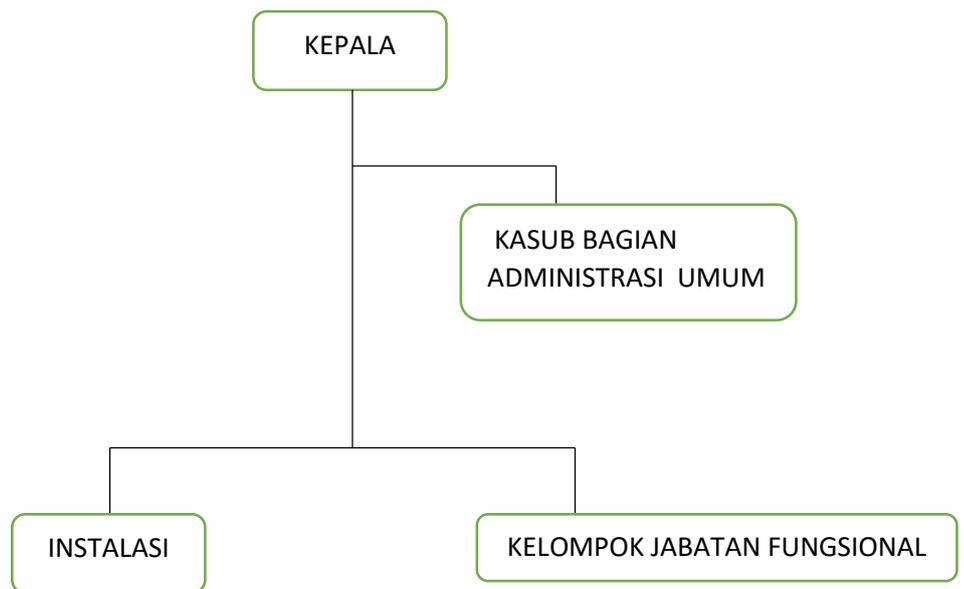
“Mewujudkan Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko Berbasis Laboratorium yang Berkualitas di Wiyah”

Misi

- Meningkatkan Surveilans Penyakit dan Faktor Risiko Berbasis Laboratorium
- Mengembangkan Model dan Teknologi Tepat Guna
- Meningkatkan Tata Kelola Pelaksanaan Kegiatan
- Meningkatkan Kapasitas SDM

B. Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi perusahaan Kantor Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan Yogyakarta :



Gambar 3.2 Struktur Organisasi BBTCLPP Yogyakarta

Adapun tugas/peranan masing masing unit kerja:

- a. Kepala : bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program dan laporan, urusan keuangan, kepegawaian, dan umum.
- b. Substansi :
 1. Substansi Tata Usaha

Pengelompokan uraian fungsi kelompok substansi tata usaha terdiri atas kelompok substansi program dan laporan. Kelompok substansi program dan laporan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi dan laporan, serta informasi.

2. Substansi Surveilans Epidemiologi

Pengelompokan uraian fungsi kelompok substansi surveilans epidemiologi terdiri atas:

- Kelompok substansi advokasi kejadian luar biasa mempunyai tugas melakukan peyiapan bahan perencanaan, evaluasi, dan koordinasi pelaksanaan advikasi, dan kejadian luar biasa, serta wabah dan bencana
- Kelompok substansi pengkajian dan diseminasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, evaluasi, dan koordinasi kajian, pengembangan dan diseminasi informasi, serta pendidikan dan pelatihan di bidang surveilans epidemiologi.

3. Substansi Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan

Pengelompokan uraian fungsi kelompok substansi analisis dampak kesehatan lingkungan terdiri atas:

- Kelompok substansi lingkungan fisik dan kimia mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, evaluasi, dan koordinasi pelaksanaan

analisis dampak lingkungan fisik dan kimia di bidang pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra

- Kelompok substansi lingkungan biologi, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, evaluasi, dan koordinasi pelaksanaan analisis dampak lingkungan biologi di bidang pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

4. Substansi Pengembangan Teknologi Dan Laboratorium

Pengelompokan uraian fungsi kelompok substansi pengembangan teknologi dan laboratorium terdiri atas:

- Kelompok substansi teknologi pengendalian penyakit tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, evaluasi, dan koordinasi pelaksanaan pengembangan dan penapisan teknologi, serta pendidikan dan pelatihan di bidang pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra
- Kelompok substansi teknologi laboratorium mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan perencanaan, evaluasi, dan koordinasi pelaksanaan pengembangan teknologi laboratorium, pendidikan dan pelatihan di bidang pengendalian penyakit, kesehatan lingkungan, dan kesehatan matra.

c. Instalasi :

1. Instalasi Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan Kimia
 - a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Yogyakarta
 - b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.
 - c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitas di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitas pada substansi terkait.
 - d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Substansi terkait.
 - e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahan.
 - f. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji diantaranya air, padatan cair, udar, makanan minuman, dan Biomarker (jaringan, darah, urine, rambut, kuku, dan tinja, dan lain-lain) yang terkait specimen lingkungan.
 - g. Melakukan pemeriksaan specimen lingkungan untuk parameter fisika dan kimia diantaranya logam berat.
 - h. Melaksanakan jaminan mutu laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.

- i. Bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi laboratorium dalam menyajikan hasil pengujian.
 - j. Bertanggung jawab terhadap ketelitian dan keabsahan hasil pengujian.
 - k. Bertanggung jawab atas kelayakan media dan kalibrasi peralatan dan sarana prasarana laboratorium yang dipergunakan untuk pengujian.
 - l. Melakukan koordinasi dengan substansi-substansi dalam rangka pengkajian, survailans, pengaduan pelanggan terhadap pemeriksaan hasil uji para meter fisik dan kimia.
 - m. Bertanggung jawab untuk membimbing dan atau menjadi narasumber/pelatih untuk pelatihan dan siswa/mahasiswa PKL/magang.
 - n. Membuat konsep uraian tugas personil dalam pengambilan dan pengujian parameter jenis contoh uji dan lain-lain.
 - o. Menyiapkan data kemajuan pelaksanaan dan laporan akhir kegiatan untuk menjadi bahan monitoring dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada Substansi PTL.
 - p. Membuat laporan tahunan Instalasi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi kepala BBTCLPP.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pemimpin/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
2. Instalasi Laboratorium Faktor Risiko Lingkungan Biologi

- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Yogyakarta.
- b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.
- c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait.
- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Substansi terkait.
- e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar Kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- f. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen lingkungan diantaranya tanah, lumpur, air, udara, makanan minuman, usap serta contoh uji lainnya yang terkait specimen lingkungan.
- g. Melakukan pemeriksaan parameter biologi di antaranya Coliform, Coli Tinja, Jumlah Kuman, Plankton, Bentos, Bakteri patogen meliputi streptococcus α Haemolyticus, Vibrio cholera, Salmonella sp dan Shigella sp, Spora Gas Gangren, Usap Pseudomonas sp, Bacillus aereus, Staphylococcus aureus.
- h. Melaksanakan jaminan mutu laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.

- i. Bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi laboratorium dalam menyajikan hasil pengujian.
 - j. Bertanggung jawab terhadap ketelitian dan keabsahan hasil pengujian.
 - k. Bertanggung jawab atas kelayakan media dan kalibrasi peralatan dan sarana prasarana laboratorium yang dipergunakan untuk pengujian.
 - l. Melakukan koordinasi dengan substansi-substansi dalam rangka pengkajian, survailans, pengaduan pelanggan terhadap pemeriksaan hasil uji parameter fisik dan kimia.
 - m. Bertanggung jawab untuk membimbing dan atau menjadi narasumber/pelatih untuk pelatihan dan siswa/mahasiswa PKL/magang.
 - n. Membuat konsep uraian tugas personil dalam pengambilan dan pengujian parameter jenis contoh uji dan lain-lain.
 - o. Menyiapkan data kemajuan pelaksanaan dan laporan akhir kegiatan untuk menjadi bahan monitoring dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada Substansi PTL.
 - p. Membuat laporan tahunan Instalasi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi kepala BBTCLPP.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
3. Instalasi Laboratorium Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Yogyakarta.
- b. Menyiapkan data usulan kegiatan dilingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.
- c. Menyiapkan data usula kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait
- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Substansi terkait.
- e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar Kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- f. Menyelenggarakan pengamatan pada vector dan binatang pembawa penyakit.
- g. Melaksanakan pengujian pada vector dan BPP.
- h. Melaksanakan jaminan mutu laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
- i. Bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi laboratorium dalm menyajikan hasil pengujian.
- j. Bertanggung jawab terhadap ketelitian dan keabsahan hasil pengujian.

- k. Bertanggung jawab atas kelayakann media dan kalibrasi peralatan dan sarana prasarana laboratorium yang dipergunakan untuk pengujian.
 - l. Melakukan koordinasi dengan substansi-substansi dalam rangka pengkajian, survailans, pengaduan pelanggan terhdap pemeriksaan hasil uji parameter fisika dan kimia.
 - m. Bertanggung jawab untuk membimbing dana tau menjadi narasumber/pelatih untuk pelatihan dan siswa/mahasiswa PKL/magang.
 - n. Membuat konsep uraian tugas personil dalam pengambilan dan pengujian parameter jenis contoh uji dan lain-lain.
 - o. Menyiapkan data kemajuan pelaksanaan dan laporan akhir kegiatan untuk menjadi bahan monitoring dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada Substansi PTL.
 - p. Membuat laporan tahunan Instalasi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi Kepala BBTKLPP.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Instalasi Laboratorium Intervensi dan Perubahan Perilaku
- a. Membuat dan merencanakan program kerja terkait intervensi dan perubahan perilaku kesehatan.
 - b. Melaksanakan program kerja terkait intervensi dan perubahan perilaku kesehatan
 - c. Melakukan monitoring da evelauasi terkait intervensi dan perubahan perilaku kesehatan yang sudah dilaksanakan.

5. Instalasi Laboratorium Virologi dan Imunologi
 - a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Y ogyakarta.
 - b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.
 - c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait.
 - d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Substansi terkait.
 - e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar Kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
 - f. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji diantaranya serum, darah, swab nasofaring/orofaring pada specimen manusia dan lingkungan untuk pemeriksaan virus atau imunologi.
 - g. Melakukan pemeriksaan virus dan uji imunologi secara molekuler, ELISA atau metode lainnya yang relevan.
 - h. Melaksanakan jaminan mutu laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
 - i. Bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi laboratorium dalam menyajikan hasil pengujian.

- j. Bertanggung jawab terhadap ketelitian dan keabsahan hasil pengujian.
 - k. Bertanggung jawab atas kelayakan media dan kalibrasi peralatan dan sarana prasarana laboratorium yang dipergunakan untuk pengujian.
 - l. Melakukan koordinasi dengan substansi-substansi dalam rangka pengkajian, survailans, pengaduan pelaggan terhadap pemeriksaan hasil uji parameter fisika dan kimia.
 - m. Bertanggung jawab untuk membimbing dan tau menjadi narasumber/pelatih untuk pelatihan dan siswa/mahasiswa PKL/magang.
 - n. Membuat konsep uraian tugas personil dalam pengambilan dan pengujian parameter jenis contoh uji dan lain-lain.
 - o. Menyiapkan data kemajuan pelaksanaan dan laporan akhir kegiatan untuk menjadi bahan monitoring dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada Substansi PTL.
 - p. Membuat laporan tahunan Instalasi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi Kepala BBTKLPP.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran melaksanakan tugas.
6. Instalasi Laboratorium Mikrobiologi
- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTKLPP Y ogyakarta.

- b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada substansi terkait.
- c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada substansi terkait.
- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada substansi terkait.
- e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar Kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- f. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen makanan, minuman, manusia dan hewan untuk dilakukann pemeriksaan mikrobiologi.
- g. Melakukan pemeriksaan parameter bakteri pathogen yang berkaitan ndengan penyakit menular.
- h. Melaksanakan jaminan mutu laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
- i. Bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi laboratorium dalam menyajikan hasil pengujian.
- j. Bertanggung jawab terhadap ketelitian dan keabsahan hasil pengujian.

- k. Bertanggung jawab atas kelayakan media dan kalibrasi peralatan dan sarana prasarana laboratorium yang dipergunakan untuk pengujian .
 - l. Melakukan koordinasi dengan substansi-substansi dalam rangka pengkajian, survailans, pengaduan pelanggan terhadap pemeriksaan hasil uji parameter fisika dan kimia.
 - m. Bertanggung jawab untuk membimbing dan atau menjadi narasumber/pelatih untuk pelatihan dan siswa/mahasiswa PKL/magang.
 - n. Membuat konsep uraian tugas personil dalam pengambilan dan pengujian parameter jenis contoh uji dan lain-lain.
 - o. Menyampaikan data kemajuan pelaksanaan dan laporan akhir kegiatan untuk menjadi bahan monitoring dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada Substansi PTL.
 - p. Membuat laporan tahunan Instalasi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi kepala BBTCLPP.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pemimpin/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
7. Instalasi Laboratorium Parasitologi
- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Yogyakarta.
 - b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.

- c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait.
- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Subtansi terkait.
- e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar Kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- f. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji plasmodium malaria, filarial dan protozoa pada specimen dan pemeriksaan biomolekuler untuk antigen parasite.
- g. Melakukan pemeriksaan parameter parasite diantaranya secara mikroskopis, molekuler dan uji lainnya.
- h. Melaksanakan jaminan mutu laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
- i. Bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi laboratorium dalam menyajikan hasil pengujian.
- j. Bertanggung jawab terhadap ketelitian dan keabsahan hasil pengujian.
- k. Bertanggung jawab atas kelayakan media dan kalibrasi peralatan dan sarana prasarana laboratorium yang dipergunakan untuk pengujian.

- l. Melakukan koordinasi dengan substansi-substansi dalam rangka pengkajian, survailans, pengaduan pelanggan terhadap pemeriksaan hasil uji parameter fisika dan kimia.
 - m. Bertanggung jawab untuk membimbing dana tau menjadi narasumber/pelatih untuk pelatihan dan siswa/mahasiswa PKL/magang.
 - n. Membuat konsep uraian tugas personil dalam pengambilan dan pengujian parameter jenis contoh uji dan lain-lain.
 - o. Menyiapkan data kemajuan pelaksanaan dan laporan akhir kegiatan untuk menjadi bahan monitoring dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada substansi PTL.
 - p. Membuat laporan tahunan Instalasi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi Kepala BBTKLPP.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
8. Instalasi Laboratorium Teknologi Tepat Guna
- a. Menyusun rencana tugas kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTKLPP Yogyakarta
 - b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada substansi terkait.
 - c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitas di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada substansi terkait.

- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Substansi terkait.
 - e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar Kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
 - f. Membuat prototype alat dan uji fungsi pengolah air bersih/minum, limbah cair, udara ruang, limbah gas dari hasil kajian yang dilakukan Bidang ADKL dan SE serta hasil pemeriksaan laboratorium.
 - g. Melakukan penapisan dan pengembangan teknologi tepat guna dan pengendalian penyakit menular.
 - h. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan agar pimpinan dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
 - i. Menyiapkan data pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyusunan laporan berkala dan tahunan.
 - j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
9. Instalasi Uji Resistensi dan Efektivitas
- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTKLPP Yogyakarta.
 - b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.

- c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitas di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait.
- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Subtansi terkait.
- e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar Kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- f. Melaksanakan pengambilan dan penanganan contoh uji specimen untuk resistensi dan efikasi.
- g. Melakukan uji resistensi dan efikasi diantaranya pada vector dan Binatang Pembawa Penyakit.
- h. Melaksanakan jaminan mutu laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
- i. Bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi laboratorium dalam menyajikan hasil pengujian.
- j. Bertanggung jawab terhadap ketelitian dan keabsahan hasil pengujian.
- k. Bertanggung jawab atas kelayakan media dan kalibrasi peralatan dan sarana dan prasarana laboratorium yang dipergunakan untuk pengujian.

- l. Melakukan koordinasi dengan substansi-substansi dalam rangka pengkajian, survailans, pengaduan pelanggan terhadap pemeriksaan hasil uji parameter fisika dan kimia.
 - m. Bertanggung jawab untuk membimbing dan atau menjadi narasumber/pelatih untuk pelatihan dan siswa/mahasiswa PKL/magang.
 - n. Membuat konsep uraian tugas personil dalam pengambilan dan pengujian parameter jenis contoh uji dan lain-lain.
 - o. Menyiapkan data kemajuan pelaksanaan dan laporan akhir kegiatan untuk mejadi bahan monitoring dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada Substansi PTL.
 - p. Membuat laporan tahunan Instalasi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi Kepala BBTKLPP.
 - q. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
10. Instalasi Mutu, Pemeliharaan, dan Kalibrasi
- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana AKsi Kegiatan BBTKLPP Yogyakarta.
 - b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.
 - c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada substansi terkait.

- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Substansi terkait.
- e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan agar Kepala dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- f. Melakukan kalibrasi dan uji kinerja peralatan laboratorium serta estimasi ketidakpastian hasil kalibrasi.
- g. Melakukan pembuatan contoh uji dalam rangka kendali mutu uji profisiensi internal.
- h. Melakukan uji banding antar laboratorium (eksternal)
- i. Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan peralatan laboratorium.
- j. Melaksanakan jaminan mutu laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.
- k. Bertanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan/kompetensi laboratorium dalam kalibrasi.
- l. Bertanggung jawab terhadap ketelitian dan keabsahan hasil kalibrasi.
- m. Bertanggung jawab atas kelayakan media dan kalibrasi peralatan dan sarana prasarana laboratorium yang dipergunakan untuk pengujian.

- n. Melakukan koordinasi dengan substansi-substansi dalam rangka pengkajian, survailans, pengaduan pelanggan terhadap pemeriksaan hasil uji parameter fisika dan kimia.
- o. Bertanggung jawab untuk membimbing dan atau menjadi narasumber/pelatih untuk pelatihan dan siswa /mahasiswa PKL/magang.
- p. Membuat konsep uraian tugas personil dalam pengambilan dan pengujian parameter jenis contoh uji dan lain-lain.
- q. Menyiapkan data kemajuan pelaksanaan dan laporan akhir kegiatan untuk menjadi bahan monitoring dan evaluasi secara berkala disampaikan kepada Substansi PTL.
- r. Membuat laporan tahunan Instansi sebagai bahan evaluasi dan perencanaan bagi Kepala BBTCLPP.
- s. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

11. Instalasi Media dan Reagensia

- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Yogyakarta.
- b. Menyiapkan rekapitulasi data usulan media reagensia, BHP dan pendukung laboratorium lainnya dari instalasi laboratorium sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada substansi PTL.
- c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait.

- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusun usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada substansi terkait.
- e. Bertanggung jawab atas penyelidikan/permintaan reagensia dan media untuk keperluan pengujian.
- f. Bertanggung jawab atas sarana dan prasarana yang dipergunakan untuk kegiatan pembuatan media dan reagensia.
- g. Menyiapkan data kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana non kesehatan sebagai bahan penyusunan usulan pada bidang/tata usaha.
- h. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan agar pimpinan dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- i. Menyiapkan data pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyusunan laporan berkala dan tahunan.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran melaksanakan tugas.

12. Instalasi Sarana dan Prasarana, Pengelolaan Limbah serta K3

- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTKLPP Yogyakarta.
- b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.

- c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait.
- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Substansi terkait.
- e. Mengoprasikan instalasi pengolahan air minum, limbah cair domestic dan laboratorium serta insenerator untuk pengolahan limbah padat.
- f. Melakukan perbaikan instalasi perpipaan air minum, listrik, dan AC.
- g. Melakukan pemantauan, pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana laboratorium.
- h. Menyusun perencanaan dan melakukan penyelenggaraan, pemantauan K3 perkantoran di BBTKLPP Yogyakarta.
- i. Menyiapkan data kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana non kesehatan melalui koordinasi dengan instalasi/bidang terkait sebagai bahan penyusunan usulan pada bidang/tata usaha.
- j. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan agar pimpinan dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- k. Menyiapkan data pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyusunan laporan berkala dan tahunan.

1. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

13. Instalasi Pelayanan Publik dan Hubungan Masyarakat

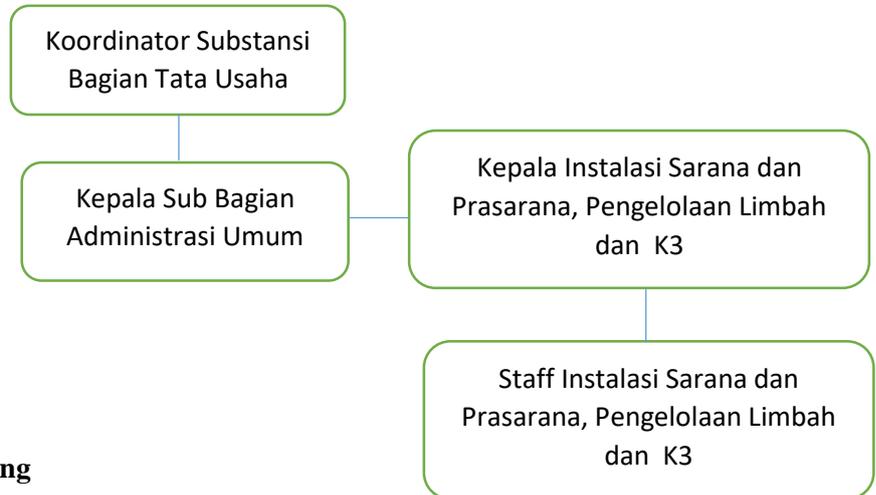
- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTKLPP Yogyakarta.
- b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.
- c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait.
- d. Pendidikan dan pelatihan(Diklat)
 1. Merencanakan program kegiatan dibidang pendidikan dan pelatihan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku agar terlaksananya proses kegiatan bidang pendidikan dan pelatihan dapat berjalan lancar.
 2. Melaksanakan koordinasi, pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di lingkungan BBTKLPP Yogyakarta berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.
 3. Mengevaluasi pelaksanaan program kegiatan lingkup Bidang Pendidikan dan Pelatihan.
- e. Pelayanan Teknis

1. Melakukan pelayanan administrasi kepada pelanggan.
 2. Memberikan konsultasi, keluhan dan pengaduan pelanggan mengenai hasil uji.
 3. Melakukan evaluasi terhadap kepuasan pelanggan.
 4. Menjaga kerahasiaan Sertifikasi Hasil Uji (SHU)
- f. Hubungan Masyarakat (Humas)
1. Menjadi Penghubung institusi ke publiknya
(*Comunicator*)
 2. Menjalin hubungan baik dengan publiknya (*Relationship*)
 3. Pendukung dalam fungsi manajemen di organisasi
(*backup Management*)
 4. Membentuk/menceptikan citra yang baik bagi organisasi
(*Corporate Image*)
- g. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan agar pimpinan dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- h. Menyiapkan data pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyusun laporan berkala dan tahunan.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.
14. Instalasi Teknologi dan Informasi
- a. Menyusun rencana kerja instalasi yang bersangkutan sesuai dengan Rencana Aksi Kegiatan BBTCLPP Yogyakarta.

- b. Menyiapkan data usulan kegiatan di lingkungan instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kegiatan pada Substansi terkait.
- c. Menyiapkan data usulan kebutuhan fasilitasi di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan fasilitasi pada Substansi terkait.
- d. Menyiapkan data usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana di instalasi yang bersangkutan sebagai bahan penyusunan usulan kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana pada Substansi terkait.
- e. Melaksanakan manajemen data dan informasi serta pengembangan media informasi.
- f. Menyiapkan data kebutuhan pemeliharaan sarana dan prasarana Teknologi Informasi sebagai bahan penyusunan usulan pada bidang/tata usaha seperti : hardware, software, SIM dan website.
- g. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan agar pemimpin dapat mengetahui perkembangan dan permasalahannya.
- h. Menyiapkan data pelaksanaan kegiatan sebagai bahan penyusunan laporan berkala dan tahunan.
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan/atasan langsung dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas.

C. Struktur Team Organisasi bagian K3

Berikut adalah struktur organisasi bagian keselamatan dan kesehatan kerja:



D. Kegiatan magang

Adapun kegiatan yang dilakukan selama magang terhitung dari tanggal 7 Agustus – 8 Agustus 2023 yaitu sebagai berikut:

1. Safety induction dan pengenalan lingkungan

Pada hari pertama magang diawali dengan kegiatan safety induction yang dipandu oleh pembimbing lapangan yang bernama Ibu Anjas Wulansari, isi dari kegiatan safety induction ini yaitu yang pertama pengenalan Kantor Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Yogyakarta lalu penyampaian materi terkait potensi bahaya yang teridentifikasi di Kantor dan laboratorium, lalu tata tertib apa saja yang ada di Kantor BBTCLPP Yogyakarta.

2. Pengenalan lingkungan

Pengenalan lingkungan dilakukan sekaligus melakukan safety patroli yang dipandu oleh pembimbing lapangan Bu Anjas dimulai dari gedung administrasi dan kemudian dilanjutkan ke gedung laboratorium

3. Wawancara pada pekerja

Wawancara ini dilakuaka pada *Cleaning Service* laboratorium karena terdapat potensi bahaya yang di temui pada saat safety patroli di gedung laboratorium terutama pada laboratorium biologi dan kimia. Wawancara ini dilakukan pada perwakilan *Cleaning service* laboratorium bersama mas taufik



Gambar 3.3 Wawancara bersama *Cleaning Service* Laboratorium

4. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk melihat langsung apakah terdapat potensi bahaya pada kegiatan pekerja *Cleaning service* yaitu pada kegiatan cuci alat laboratorium bekas pakai.



Gambar 3.4 Observasi Pada Pekerja *Cleaning Service* laboratorium

5. Safety talk

Kegiatan safety talk dilakukan pada hari rabu untuk *Cleaning service* dan dilakukan pada siang hari karena mengikuti waktu senggang dari *Cleaning service* pada saat mereka istirahat, karena jam kerja *Cleaning service* mulai dari jam 6 pagi



Gambar 3.5 safety talk

6. Inspeksi APAR dan Hydrant

Inspeksi Alat Pemadam Api Ringan dan Hydrant BBTCLPP Yogyakarta dilakukan setiap bulan pada gedung Administrasi dan gedung Laboratorium, Inspeksi dengan pendampingan pembimbing lapangan dengan Mas Robby Aditya



Gambar 3.6 Inspeksi APAR dan Hydrant Gedung Office dan Laboratorium

7. Pengemasan limbah padatan B3 dan Covid-19

Melihat proses pengemasan limbah B3 dan Covid-19 di damping pembimbing lapangan Bu Anjas sebelum diangkut ditimbang terlebih dahulu dan memberi label pada limbah agar mengetahui berat limbah yang keluar dan mengetahui limbah apa saja yang keluar



Gambar 3.7 Pengemasan limbah padatan B3 dan Covid-19

8. Pengangkutan limbah padatan B3 dan covid-19

Pengangkutan limbah B3 dan Covid-19 diangkut pihak ketiga yaitu PT ARAH, pengangkutan limbah padatan dilakuakn 2 bulan sekali, namun pada saat Covid-19 dilakukan 2 minggu sekali.



Gambar 3.8 Pengangkutan limbah padatan B3 dan Covid-19

E. Permasalahn Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Setelah melakukann kegiatan magang selama satu bulan di Kantor BBTKLPP Yogyakarta saya menemukan beberapa permasalahan yang ada seperti:

➤ **Penumpukan barang**

Penumpukan barang di lorong yang menghambat jalur evakuasi seperti penumpukan berkas dan kardus-kardus dan membuat APAR terhalang.

➤ **Hydrant belum berfungsi**

Hydran belum berfungsi karena bebrapa hydrant belum ada isinya atau masih kosong, yang terisi tapi belum berfungsi berada di gedung administrasi lantai 1 dan lantai 2.

➤ **Kurangnya kepatuhan dalam menggunakan APD**

Pada saat observasi masi ditemukan *Cleaning service* belum mematuhi dalam menggunakan Alat Pelindung Diri tidak sarung tangan safety pada saat aktivitas cuci alat laboratorium.

➤ APAR

Ditemukan di beberapa titik APAR belum ada tanda penunjuk APAR dan gari bebas bahaya, jadi ada beberapa titik digunakan untuk tumpukan barang seoerti kardus.

➤ Pemetaan risiko

Pemetaan Risiko bahaya baru dibuat untuk ASN, sedangkan untuk security dan *Cleaning service* belum dibuat.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Perbandingan teori dan praktik

1. Alat Pelindung Diri

Penggunaan APD pada saat bekerja sangat di perlukan dan harus di gunakan, Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per. 08/MEN/VII/2010 tentang Alat Pelindung Diri merupakan suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang yang fungsinya mengisolasi sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya di tempat kerja. Pada seluruh *Cleaning Service* diwajibkan menggunakan APD terutama pada *Cleaning Service* Laboratorium untuk menggunakan APD lengkap sesuai pekerjaan yang di lakukan seperti sandal safety anti slip, sarung tangan anti slip, celmek, dan masker. Pada saat observasi di Laboratorium masih ada *Cleaning service* tidak menggunakan APD yang lengkap.

2. Safety Induction

Setiap ada Karyawan atau pun tamu atau mahasiswa magang wajib di induction terlebih dahulu untuk memberitahuakan informasi tentang perusahaan dan hal hal penting lainnya yang wajib diketahui seperti profil perusahaan, bahaya apa saja yang ada di perusahaan, Hal ini sesuai dengan UU No.1 Tahun 1970, Bab V tentang pembinaan pada pasal 9 ayat 1 dan 2 yang menyatakan bahwa “pengurus diwajibkan menunjukkan dan menjelaskan pada tiap tenaga kerja baru tentang kondisi-kondisi dan

bahaya-bahaya serta yang dapat timbul dalam tempat kerjanya, semua pengamanan dan alat alat pelindung yang diharuskan dalam tempat kerjanya, alat alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang di haruskan dalam tempat kerjanya, alat-alat pelindung diri bagi tenaga kerja yang bersangkutan, cara cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaannya”. Pada praktik di Kantor BBTKLPP Yogyakarta safety induction di berikan kepada visitor (tamu) yang di lakukan oleh bagian K3.

3. Safety talk

Safety talk dilakukan untuk menginformasikan bahaya yang terdapat dalam suatu pekerjaan dan cara mengantisipasinya. Dasar hukum pelaksanaan safety talk tertera dalam Undang-Undang No 1 tahun 1970 pasal 9 ayat 3, yang menyatakan bahwa “ pengurus diwajibkan menyelenggarakan pembinaan bagi semua tenaga kerja yang berada di bawah pimpinannya, dalam pencegahan kecelakaan dan pemberantasan kebakaran serta peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja, pula dalam pemberian pertolongan pertama pada kecelakaan”. Pada praktik dilapangan safety talk belum sepenuhnya dilakukan pada pekerja yang memiliki potensi bahaya seperti *Cleaning service*.

B. Topik khusus

Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BBTKLPP) Yogyakarta adalah sebuah kantor dan laboratorium pelayanan jasa teknik kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit yang telah beroperasi sejak tahun 1978 dengan wilayah jasa pelayanan meliputi Daerah Istimewa

Yogyakarta dan Provinsi Jawa Tengah. Metode identifikasi bahaya dan penilaian risiko untuk *Cleaning service*. Identifikasi bahaya dan pengendalian risiko adalah identifikasi berdasarkan aspek kecelakaan kerja yaitu mekanik, elektrik dan material. Dan indentifikasi terhdap aspek lingkungan kerja yaitu fisika, biologi, ergonomi, dan psikososial. Dan penilaian risiko adalah memberikan nilai besarnya potensi bahaya. Berikut adalah from hasil analisis K3 menggunakan IBPR :

No	Identifikasi Bahaya			Analisis Risiko			Pengendalian Bahaya	
	Aktivitas	Potensi kejadian berbahaya	Kemungkinan Risiko	Pengendalian yang sudah ada	L	C		Risk Level
1.	Mencuci alat laboratorium	Cipratan sisa cairan sampel biologi	Tertular penyakit berpathogen	Memakai celmek	4	4	E	Menggunakan sarung tangan, masker, alas kaki tertutup
		Tergores pecahan alat laboratorium	Terluka	-	4	2	H	Penggunaan sarung tangan anti slip
		Terpeleset akibat dari genangan air cuci	Terkilir	-	2	2	L	Pemasangan safety sign
		Bahaya terbakar dari autoclaf	Terpaparnya panas hingga terbakarnya kulit	Menggunakan sarung tangan	3	4	E	Pemasangan tanda bahaya

Tabel 1.4 hasil analisis

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perubahan BTKL Menjadi B/BT KLPPM Pada tanggal 8 Maret 2004 terbit Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 267/Menkes/SK/III/ 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Bidang Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
2. Bahaya yang ada di BBTKLPP Yogyakarta yaitu pada pekerja *Cleaning service* laboratorium dari kegiatan cuci-cuci alat laboratorium yaitu, bahaya biologi dapat terpapar patogen, tergores pecahan alat laboratorium, terpeleset akibat dari genangan air cuci, dan bahaya terbakar dari autoclave
3. Permasalahan yang ada di BBTKLPP Yogyakarta yaitu terkait kurangnya kepatuhan dalam menggunakan APD pada *Cleaning service* laboratorium, banyak hydrant belum berfungsi dan terisi, adanya penumpukan barang sehingga mengganggu jalur evakuasi, beberapa titik APAR belum ada garis bebas bahaya, dan pemetaan risiko bahaya baru dibuat untuk ASN.

B. Saran

1. Membuat organisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk meningkatkan kesejahteraan bagi kantor untuk para karyawan, tamu, *Cleaning service*, dan lingkungan kerja BBTKLPP Yogyakarta.
2. Meningkatkan pengetahuan dan informasi pada para pekerja dan karyawan mengenai budaya K3 dan bahaya serta risiko yang ada di kantor BBTKLPP Yogyakarta.

3. Melakukan perbaikan pada beberapa fasilitas dan system pengawasan yang ada di perusahaan seperti pada pemasangan tanda petunjuk APAR dan juga melengkapi beberapa isi Hydrant seperti selang Hydrant pada kotaknya.
4. Melaksanakan safety talk secara rutin minimal satu kali dalam seminggu dan diikuti oleh karyawan dan para pekerja khususnya pada pekerja *Cleaning service*, dengan isi arahan keselamatan dan kesehatan kerja, potensi bahaya dan materi-materi yang meningkatkan pengetahuan para pekerja *Cleaning service* untuk meningkatkan pengetahuan tentang K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelita, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bagian Pengelasan Di Pt. Johan Santosa. *PREPOTIF Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 36.
- Apriliani, I. M., Purba, N. P., Dewanti, L. P., Herawati, H., & Faizal, I. (2021). Open access Open access. *Citizen-Based Marine Debris Collection Training: Study Case in Pangandaran*, 2(1), 56–61.
- Aryantha, I. M., & Pamungkas, T. N. (2022). Penerapan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. Cibalung Sumberdaya. *Jurnal Pengabdian Teknik Dan Ilmu Komputer (Petik)*, 2(2), 53–58. <https://doi.org/10.34010/petik.v2i2.8500>
- Dewi, F. S., Irawati, I., & Aceh, A. (2023). *Petugas Housekeeping Di Perkantoran*. 7(71), 439–443.
- Harjanto, N. T., Suliyanto, & Sukesi, E. (2011). Manajemen Bahan Kimia Berbahaya Dan Beracun Sebagai Upaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Serta Perlindungan Lingkungan. *Jurnal Pusat Teknologi Bahan Bakar Nuklir*, 04(08), 54–67. <http://jurnal.batan.go.id/index.php/pin/article/download/1126/1079>
- Harlan, A. N. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petugas Laboratorium Rumah Sakit PHC Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6 (3): 279–288
- Indragiri, S., & Salihah, L. (2020). Hubungan Pengawasan Dan Kelengkapan Alat Pelindung Diri Dengan Tingkat Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 1238–1245. <https://doi.org/10.38165/jk.v10i1.2>
- Lazuardi, M. R., Sukwika, T., & Kholil, K. (2022). Analisis Manajemen Risiko

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja Menggunakan Metode HIRADC pada Departemen Assembly Listrik. *Journal of Applied Management Research*, 2(1), 11–20. <https://doi.org/10.36441/jamr.v2i1.811>
- Liswanti, Y., & Nugraha, T. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Mahasiswa Prodi DIII Analis Kesehatan Dalam Penanganan Bahaya Kimia. *Journal of BTH Medical Laboratory Technology*, 1(1), 10–20.
- Mutiah, N. (2020). Tinjauan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Laboratorium Kesehatan. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 227–238.
- Nuryono, A., & Aini, M. N. (2020). Analisis Bahaya dan Resiko Kerja di Industri Pengolahan Teh dengan Metode HIRA atau IBPR. *Journal of Industrial and Engineering System*, 1(1), 65–74. <https://doi.org/10.31599/jies.v1i1.166>
- Prastawa, I. H., & Negarawan, D. R. (2021). *Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko K3 Pada Pabrik Tahu di Kelurahan Kalibata*. 1–12.
- ‘Pemenpan Dan RB RI No.7 Th. 2019 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Laboratorium Pendidikan.’, n.d.
- Rahmadani, A. R., Ramadhanti, C., & Dewanti, D. W. (2023). Identifikasi bahaya dan penilaian risiko (ibpr) menggunakan metode hirarc pada pt xyz. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 9(2), 168–173.
- Ridasta, B. (2020). Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kimia. *HIGEIA Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 64–75. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>

Lampiran

IDENTITAS PEMBIMBING

Pembimbing Lapangan

1. Nama : Anjus Wiansari

2. Instansi : Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan

a. Telp :

b. Email :

Pembimbing
Lapangan

Pembimbing Magang

1. Nama : Machfudz Eko Arianto, S.K.M., M.Sc

2. Instansi : Universitas Ahmad Dahlan

a. Telp :

b. Email :

Pembimbing
MAGANG

KEGIATAN HARI I

HARI/TANGGAL : Senin, 7 Agustus 2023

KEGIATAN : Observasi & Safety Induction

URAIAN KEGIATAN :

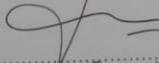
1. Miripgo awal Observasi tempat kerja dan mengenai pengetahuan yang akan diantarkan kepada tiap bidang pekerjaan
2. Menanggapi PDS (Safety Data Sheet)
3. Merencanakan dan mencari Perenca (cleaning, servis, security, pengangkutan)
4. Merencanakan pelaksanaan Safety talk pada Perenca

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


AGUS W

KEGIATAN HARI 2

HARI/TANGGAL : Selasa 8 Agustus 2023

KEGIATAN : Menyusun rencana pelaksanaan safety talk

URAIAN KEGIATAN :

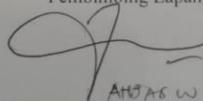
Pada hari ke dua pelaksanaan magang saya dan teman saya melakukan penyusunan rencana kerja yang akan disampaikan pada saat safety talk di minggu berikutnya. Dimulai dari persiapan penyajian yang akan disampaikan. Jadi sebelum kami menentukan topic safety talk, kami perlu melihat dan mengetahui apa saja potensi bahaya yang ada di tempat kerja / unit kerja tersebut. Maka dari itu kami perlu menanyakan kepada pembina dan melakukan observasi langsung pada kegiatan yang sehari-hari. Setelah itu melaksanakan Safety talk bersama pembina dengan potensi bahaya yang beragam. Dan meriview pertanyaan-pertanyaan untuk ditanyakan kepada pembina. Menyelesaikan SDS (Safety Data Sheet) yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



AHSAS W

KEGIATAN HARI 3

HARI/TANGGAL : Rabu, 9 Agustus 2023

KEGIATAN : Memulai Instrumen wawancara

URAIAN KEGIATAN :

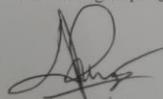
Pada hari ke tiga ini saya dan teman saya berdiskusi memulai Instrumen Wawancara Untuk Para Pekerja Sebelum melakukan safety talk dan memulai Materi untuk di sampaikan pada saat Melakukan safety talk

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

Mengetahui

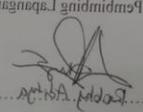
Pembimbing Lapangan

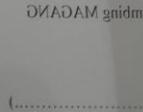


(..... Rabbay Atijya))

KEGIATAN HARI 4

HARI/TANGGAL : Sabtu, 10 Maret 2018
 KEGIATAN : Latihan & Ilmu Olah Raga
 URAIAN KEGIATAN :
 Pada hari ini kegiatan latihan dan ilmu olah raga dilaksanakan di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental peserta didik serta membekali mereka dengan ilmu-ilmu keolah ragaan.

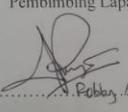
Mengetahui
 Pembimbing Lapangan
 (.....) 

Mengetahui
 Pembimbing MAGANG
 (.....) 

KEGIATAN HARI 5

HARI/TANGGAL : Minggu, 11 Maret 2018
 KEGIATAN : Lomba & Ilmu Olah Raga
 URAIAN KEGIATAN :
 Pada hari ini kegiatan lomba dan ilmu olah raga dilaksanakan di lapangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik dan mental peserta didik serta membekali mereka dengan ilmu-ilmu keolah ragaan.

Mengetahui
 Pembimbing MAGANG
 (.....)

Mengetahui
 Pembimbing Lapangan
 (.....) 

KEGIATAN HARI 6

HARI/TANGGAL : Senin, 14 April 2020

KEGIATAN : Manajemen Pemasar

URAIAN KEGIATAN :

Di hari ke enam ini saya dan teman saya melakukan wawancara pada pemasar Cleaning Service, yang kami wawancara ada 3 CS yaitu CS Office, CS dan Lapangan. Ada 4 pertanyaan, dan dari ke 3 CS tersebut kami mendapat jawaban yang berbeda-beda dan pada hari yang berbeda juga, kami melakukan wawancara untuk mengetahui tipe untuk setiap hari, dan memberikan waktu untuk jawaban untuk Customer Pemasar CS

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....) AH578 W

KEGIATAN HARI 7

HARI/TANGGAL : Selasa, 15 April 2020

KEGIATAN : Operasi

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke tujuh saya dan teman saya melakukan observasi di laboratorium Manajemen Pemasar dan teman saya memperhatikan Pemasar CS yang sedang melakukan kegiatan dengan menggunakan metode

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....) AH578 W

KEGIATAN HARI 10

HARI/TANGGAL : Senin, 21 Agustus 2022

KEGIATAN : Revisi

URAIAN KEGIATAN :

Di hari ke sepuluh saya dan teman saya merevisi materi safety talk dan memberikan untuk melaksanakan safety talk dan diberikan flyer untuk mencari oleh pembimbing lapangan
Jumlah formuler dihalus lalu diukur ringkasnya

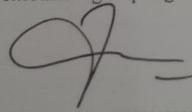
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 12

HARI/TANGGAL : Rabu, 23 Agustus 2023

KEGIATAN : Menyetor dan menyerahkan laporan formulir

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke dua belas saya dan teman saya menyerahkan laporan yang diberikan oleh pembimbing lapangan dan latihan safety talk dan menentukan topic untuk laporan

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



KEGIATAN HARI 13

HARI/TANGGAL : Kamis, 24 Agustus 2023

KEGIATAN : Input Data MCU

URAIAN KEGIATAN :

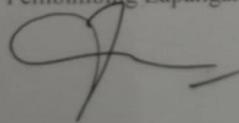
Pada hari ke ~~10~~¹⁰ Gelar saya dan teman saya melakukan pengumpulan data MCU

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



KEGIATAN HARI 14

HARI/TANGGAL : Jumat, 25 Agustus 2023

KEGIATAN : Lomba

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke empat belas saya dan teman saya mengikuti aktivitas kantor yaitu
100160 bulu tangkis

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

(.....)

KEGIATAN HARI 15

HARI/TANGGAL : Senm, 28 Agustus 2023

KEGIATAN : Menyalin

URAIAN KEGIATAN :

Hari ke (mengeras) saya dan teman saya menyalin data keu dan menganalisis
laporan

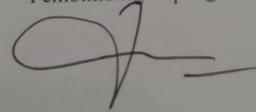
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 16

HARI/TANGGAL : Selasa, 20 Agustus 2023

KEGIATAN : ~~Safety talk~~ Mengumpul data MCU

URAIAN KEGIATAN :

Dihari ke enam belas saya Wenemari teman saya melakukan safety talk dan melanjutkan mengumpul data MCU

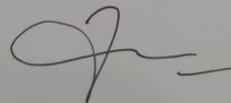
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 17

HARI/TANGGAL : Rabu, 30 Agustus 2023

KEGIATAN : Safety talk

URAIAN KEGIATAN :

Pada Hari ke tujuh belas saya melaksanakan safety talk kepada Cleaning Service dan materi yang saya sampaikan yaitu bahaya bahan kimia & bahan biologi di laboratorium. saya melakukan safety talk kepada CS karena pada saat Monitoring dan Safety Inspection mendapatkan potensi bahaya pada CS saat Melakukan aktivitas Cuci-Cuci alat laboratorium.

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 18

HARI/TANGGAL : Kamis, 20 Agustus 2023

KEGIATAN : Bimbingan

URAIAN KEGIATAN :

Hari ke Delapanbelas saya dan teman saya melakukan bimbingan dan membuat surat yang diberikan oleh pembimbing lapangan

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 19

HARI/TANGGAL : Jumat 1 September 2013

KEGIATAN : Mengajar Lapangan

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke sembilan belas saya dan teman saya melanjutkan lapangan Magang dan melanjutkan praktik kerja dari kantor

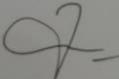
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 20

HARI/TANGGAL : Senin, 9 September 2023

KEGIATAN : Inspeksi APAR

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke dua puluh saya dan teman saya Inspeksi APAR gedung Office dan gedung laboratorium dengan dampingan Pembimbing Lapangan. Setelah itu melanjutkan laporan & menyerahkan tugas MCU kepada Pembimbing Lapangan

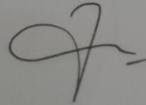
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan



(.....)

KEGIATAN HARI 21

HARI/TANGGAL : Selasa, 5 September 2023

KEGIATAN : Melanjutkan laporan Magang

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke dua puluh satu saya & teman saya melanjutkan laporan magang dan target hari ini selesai BAB II

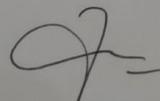
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 22

HARI/TANGGAL : Rabu, 6 September 2023

KEGIATAN : Laporan

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari ke dua puluh dua saya teman saya melanjutkan laporan dan melihat proses pengemasan limbah padat dan Covid-19 limbah

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 23

HARI/TANGGAL : Kamis, 7 September 2023

KEGIATAN : Laporan

URAIAN KEGIATAN :

Jadi hari ini disusutkan saja dan teman saya memusnahkan laporan masing-masing dan membuat poster.
Menyusun lembar jawaban & lembar soal-19

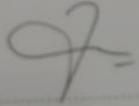
Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan


(.....)

KEGIATAN HARI 24

HARI/TANGGAL : Jumat 8 September 2023

KEGIATAN : lapangan

URAIAN KEGIATAN :

Pada hari Rabu empat saya dan teman saya membuat laporan dan menyelesaikan laporan

Mengetahui

Pembimbing MAGANG

(.....)

Mengetahui

Pembimbing Lapangan

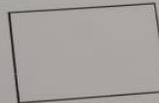
(.....)

Lampiran 4

FORM PENILAIAN MAGANG
Peminatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
(dari Perusahaan)

Nama mahasiswa : ANINDYA PRAMESTY SECAR AMARIUS
NIM : 200022008
Nama Instansi : UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
Unit Kerja : KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA
Tanggal Pelaksanaan : 7 Agustus - 7 September 2023
Kriteria Penilaian :

No	Kriteria	Nilai (Range 0 - 100)
1	Etika	91
2	Kedisiplinan	82
3	Kerja sama	94
4	Inisiatif kerja	81
5	Loyalitas	92
6	Tanggung jawab kerja	95
7	Pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas	96
Total		631



Penilai

.....
AHJAS W



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA



SURAT KETERANGAN

NOMOR: PP.07.01/1/ 4299 /2023

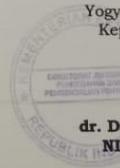
diberikan kepada:

N a m a : **ANINDYA PRAMESTY SEKAR AMARILIS**
NIM : **2000029008**
Mahasiswa : **PRODI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (K3)**
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

TELAH BERHASIL

Menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan di **BALAI BESAR TEKNIK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT YOGYAKARTA** dari tanggal 07 Agustus s.d. 07 September 2023.

Yogyakarta, 12 September 2023
Kepala BBTCLPP Yogyakarta



Darmawati

dr. Darmawati Handoko, M. Epid
NIP 196911252002121003

HARI 9

TANGGAL : Jumat, 18 Agustus 2023

TEMA : Olah Raga Senam

KEGIATAN :

melalui saya dan teman saya mempelajari olah raga senam, dan
dapatkan materi untuk safety folk yang akan dilaksanakan

dan.

